

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *SCIENTIFIC* PADA TEMA LINGKUNGAN
DI KELAS III SD NEGERI 19 HALALANG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**TILA RAHMI
54245**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Pada Tema Lingkungan di Kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam

Nama : Tila Rahmi

TM/NIM : 2010/54245

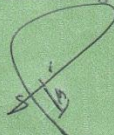
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yunisrul, M.Pd
NIP. 19590612 198710 1 001

Pembimbing II



Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19550818 197903 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Pada Tema Lingkungan di Kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam
Nama : Tila Rahmi
NIM/BP : 54245/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yunisrul, M.Pd	(.....)
2. Sekretaris	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd	(.....)
3. Anggota	: Dra. Zainarlis, M.Pd	(.....)
4. Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	(.....)
5. Anggota	: Dra. Dernawati	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : TILA RAHMI

NIM : 54245

BP : 2010

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 12 Agustus 2016

Yang menyatakan



Tila Rahmi

ABSTRAK

Tila Rahmi, 2016: Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Pada Tema Lingkungan di Kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam belajar, disebabkan guru kurang memotivasi siswa dan belum mampu menerapkan pendekatan yang tepat pada pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam dengan jumlah 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yaitu observasi dan tes.

Hasil penelitian pada siklus I penilaian RPP memperoleh persentase rata-rata nilai 80% (baik) meningkat pada siklus II menjadi 93% (sangat baik). Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase rata-rata nilai 71% (cukup) meningkat pada siklus II yaitu 90% (sangat baik). Aktivitas siswa memperoleh persentase rata-rata nilai 69% (kurang) meningkat pada siklus II yaitu 89% (baik). Penilaian terhadap motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase rata-rata nilai 68% (kurang) meningkat pada siklus II yaitu 80% (baik). Hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase rata-rata nilai 74% (cukup) meningkat pada siklus II yaitu 87% (baik). Dengan demikian pendekatan *scientific* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga dapat mengadakan penelitian dan membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam bagi junjungan kita, penghulu nabi, Muhammad SAW beserta segenap keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Pada Tema Lingkungan di Kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam” ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-I yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

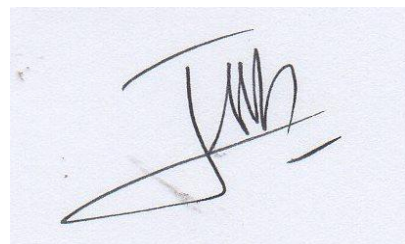
Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd, selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Dernawati selaku dosen penguji III, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Jusniati, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Ratih Wahyuni S.Pd selaku guru kelas III di Sekolah Dasar Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat.
9. Sahabat-sahabatku, Ami, Rini, Dila dan teman-teman angkatan 2010 SI PGSD yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan seperjuangan yang telah bersedia memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti selama ini.
10. Saudara tersayang halaqah cahaya dan muntijah, semoga cinta dan perhatian yang tercurah berbalaskan surga, tempat kembali kita semua, insya Allah.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bukittinggi, 14 Agustus 2016

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized and appears to be the initials 'JW' followed by a large, sweeping flourish that extends to the left and then curves back up to the right.

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
a. Pengertian Motivasi Belajar	10
b. Fungsi Motivasi Belajar	11
c. Jenis Motivasi Dalam Belajar.....	12
d. Cara untuk menggerakkan/membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	14
2. Hakikat Pendekatan <i>Scientific</i>	17
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	17
b. Pengertian Pendekatan Pembelajaran <i>Scientific</i>	17
c. Keunggulan Pendekatan <i>Scientific</i>	18
d. Langkah-langkah Pendekatan <i>Scientific</i>	19
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan	

Pendekatan <i>Scientific</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	24
4. Penilaian Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan <i>Scientific</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa	30
B. Kerangka Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian.....	35
1. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	35
a. Pendekatan Penelitian.....	35
b. Jenis Penelitian	36
2. Alur Penelitian	37
3. Prosedur Penelitian.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan	40
d. Refleksi.....	41
C. Data dan Sumber Data	41
1. Data Penelitian	41
2. Sumber Data.....	42
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	42
1. Teknik Pengumpulan Data.....	42
2. Instrumen Penelitian.....	43
E. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	46
1. Siklus I	46
a. Siklus I pertemuan I	46
1) Perencanaan	47

2) Pelaksanaan	51
3) Pengamatan.....	56
4) Refleksi.....	81
b. Siklus I pertemuan II	91
1) Perencanaan	91
2) Pelaksanaan	95
3) Pengamatan.....	101
4) Refleksi.....	126
2. Siklus II	135
a. Siklus II pertemuan I	135
1) Perencanaan	136
2) Pelaksanaan	139
3) Pengamatan.....	146
4) Refleksi I	174
b. Siklus II pertemuan II.....	179
1) Perencanaan	179
2) Pelaksanaan	183
3) Pengamatan.....	188
4) Refleksi.....	212
B. Pembahasan	215
1. Siklus I	216
a. Siklus I Pertemuan I	216
b. Siklus I Pertemuan II.....	223
2. Siklus II	230
a. Siklus II Pertemuan I.....	230
b. Siklus II Pertemuan II.....	236

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	243
B. Saran	245

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	260
Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	264
Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	271
Tabel 4. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	277
Tabel 5. Hasil Penilaian Afektif IPA Siklus I Pertemuan I.....	280
Tabel 6. Hasil Penilaian Psikomotor IPA Siklus I Pertemuan I.....	282
Tabel 7. Hasil Penilaian Kognitif Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I.....	284
Tabel 8. Hasil Penilaian Kognitif Matematika Siklus I Pertemuan I.....	286
Tabel 9. Hasil Penilaian Kognitif IPA Siklus I Pertemuan I.....	287
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I ..	288
Tabel 11. Hasil penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	302
Tabel 12. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II	306
Tabel 13. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	315
Tabel 14. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II ...	323
Tabel 15. Hasil Penilaian Afektif Matematika Siklus I Pertemuan II.....	326
Tabel 16. Hasil Penilaian Afektif IPA Siklus I Pertemuan II	328
Tabel 17. Hasil Penilaian Kognitif IPA 1 Siklus I Pertemuan II.....	330
Tabel 18. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 1 Siklus I Pertemuan II.....	332
Tabel 19. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 2 Siklus I Pertemuan II.....	334
Tabel 20. Hasil Penilaian Kognitif IPS Siklus I Pertemuan II.....	335
Tabel 21. Hasil Penilaian Kognitif IPA 2 Siklus I Pertemuan II	336
Tabel 22. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II ..	337
Tabel 23. Hasil penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	339
Tabel 24. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I	353
Tabel 25. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	363
Tabel 26. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I ...	372
Tabel 27. Hasil Penilaian Afektif Matematika Siklus II Pertemuan I.....	375
Tabel 28. Hasil Penilaian Afektif IPS Siklus II Pertemuan I.....	377

Tabel 29. Hasil Penilaian Psikomotor IPS Siklus II Pertemuan I.....	379
Tabel 30. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 1 Siklus II Pertemuan I.....	381
Tabel 31. Hasil Penilaian Kognitif Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan I..	382
Tabel 32. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 2 Siklus II Pertemuan I.....	383
Tabel 33. Hasil Penilaian Kognitif IPS Siklus II Pertemuan I.....	384
Tabel 34. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..	385
Tabel 35. Hasil penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	396
Tabel 36. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	399
Tabel 37. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	407
Tabel 38. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II..	412
Tabel 39. Hasil Penilaian Afektif Matematika Siklus II Pertemuan II	415
Tabel 40. Hasil Penilaian Afektif IPS Siklus II Pertemuan II.....	417
Tabel 41. Hasil Penilaian Kognitif Matematika I1 Siklus II Pertemuan I.....	419
Tabel 42. Hasil Penilaian Kognitif IPS 1 Siklus II Pertemuan II.....	420
Tabel 43. Hasil Penilaian Kognitif Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan II..	421
Tabel 44. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 2 Siklus II Pertemuan II	422
Tabel 45. Hasil Penilaian Kognitif IPS 2 Siklus II Pertemuan II.....	423
Tabel 46. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II..	424
Tabel 47. Daftar Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa	425
Tabel 48. Daftar Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	426

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	33
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	249
2. Materi ajar Siklus I Pertemuan I	254
3. Media Siklus I Pertemuan I.....	256
4. Hasil Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	258
5. Hasil penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	260
6. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	264
7. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	271
8. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	277
9. Hasil Penilaian Afektif IPA Siklus I Pertemuan I.....	280
10. Hasil Penilaian Psikomotor IPA Siklus I Pertemuan I.....	282
11. Hasil Penilaian Kognitif Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I.....	284
12. Hasil Penilaian Kognitif Matematika Siklus I Pertemuan I.....	286
13. Hasil Penilaian Kognitif IPA Siklus I Pertemuan I	287
14. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	288
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	290
16. Materi ajar Siklus I Pertemuan II.....	296
17. Media Siklus I Pertemuan II	299
18. Hasil Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	300
19. Hasil penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	302
20. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II	306
21. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	315
22. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	323
23. Hasil Penilaian Afektif Matematika Siklus I Pertemuan II.....	326
24. Hasil Penilaian Afektif IPA Siklus I Pertemuan II	328
25. Hasil Penilaian Kognitif IPA 1 Siklus I Pertemuan II	330
26. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 1 Siklus I Pertemuan II	332
27. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 2 Siklus I Pertemuan II	334
28. Hasil Penilaian Kognitif IPS Siklus I Pertemuan II.....	335
29. Hasil Penilaian Kognitif IPA 2 Siklus I Pertemuan II	336

30. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	337
31. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	339
32. Media Siklus II Pertemuan I	345
33. Materi Ajar Siklus II Pertemuan I.....	346
34. Hasil Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	348
35. Hasil penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	350
36. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I	353
37. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	363
38. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	372
39. Hasil Penilaian Afektif Matematika Siklus II Pertemuan I	375
40. Hasil Penilaian Afektif IPS Siklus II Pertemuan I.....	377
41. Hasil Penilaian Psikomotor IPS Siklus II Pertemuan I.....	379
42. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 1 Siklus II Pertemuan I	381
43. Hasil Penilaian Kognitif Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan I	382
44. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 2 Siklus II Pertemuan I	383
45. Hasil Penilaian Kognitif IPS Siklus II Pertemuan I.....	384
46. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	385
47. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	387
48. Media Siklus II Pertemuan II.....	392
49. Materi Ajar Siklus II Pertemuan II	393
50. Hasil Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	394
51. Hasil penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	396
52. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	399
53. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	407
54. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	412
55. Hasil Penilaian Afektif Matematika Siklus II Pertemuan II.....	415
56. Hasil Penilaian Afektif IPS Siklus II Pertemuan II.....	417
57. Hasil Penilaian Kognitif Matematika II Siklus II Pertemuan I	419
58. Hasil Penilaian Kognitif IPS 1 Siklus II Pertemuan II.....	420
59. Hasil Penilaian Kognitif Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan II	421
60. Hasil Penilaian Kognitif Matematika 2 Siklus II Pertemuan II	422

61. Hasil Penilaian Kognitif IPS 2 Siklus II Pertemuan II.....	423
62. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	424
63. Daftar Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa	425
64. Daftar Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	426
65. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP	427
66. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru	428
67. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	429
68. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa	430
69. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	431
70. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	432

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen inti dari pendidikan. Kurikulum menyangkut semua kegiatan yang dilakukan dan dialami peserta didik dalam perkembangan baik formal maupun informal guna mencapai tujuan pendidikan. Namun pengembangan pembelajaran SD di Indonesia ternyata pada umumnya masih diwarnai penyelenggaraan pendidikan dengan menekankan pada pembelajaran yang memisahkan penyajian antar mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Dimana hal tersebut akan mengakibatkan timbulnya masalah pada kelas-kelas awal di SD dan seharusnya lebih memperhatikan karakteristik anak untuk menghayati pengalaman belajar sebagai satu kesatuan yang utuh. Pengemasan pembelajaran harus dirancang secara tepat karena akan berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar anak. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual baik di dalam maupun antar mata pelajaran, akan memberi peluang bagi terjadinya pembelajaran yang efektif dan lebih bermakna.

Dalam rangka mengimplementasikan standar Isi yang termaktub di dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia, maka pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa kelas I sampai III Sekolah Dasar lebih cocok jika dikelola dalam model pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa kelas rendah (yaitu: siswa kelas I, II dan III) di Sekolah

Dasar. Konsep pembelajaran tematik telah tercantum di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan). Di dalam KTSP tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Model pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Pembelajaran tematik berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Model ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah yang kompleks di lingkungan sekitarnya dengan pandangan yang utuh. Sehingga siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai dan menggunakan informasi yang ada di sekitarnya secara lebih bermakna.

Sejalan dengan itu, pengertian pembelajaran tematik menurut Ujang Sukandi, dkk. (dalam Trianto, 2010) “Pengajaran tematik pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema”. Dalam pembelajaran tematik, tema yang dipilih berkenaan dengan kehidupan siswa dan lingkungannya. Dengan demikian, pembelajaran ini akan memberikan makna yang utuh bagi peserta didik karena memenuhi kebutuhan, menarik minat dan bakat siswa seperti

tercermin pada berbagai tema yang tersedia, sehingga keinginan siswa untuk belajar akan semakin meningkat.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri terdapat keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Sehubungan dengan hal itu Hamzah (2009:23) mengemukakan bahwa:

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan semua siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar, sebab dengan adanya motivasi kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan akhirnya hasil belajar akan menjadi optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin besar pula peluang tercapainya tujuan pembelajaran dan begitupun sebaliknya jika tanpa adanya motivasi dalam pembelajaran, proses kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan baik, sehingga peluang tercapainya tujuan pembelajaran semakin kecil. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah penggunaan suatu pendekatan dalam pembelajaran, disini guru harus menerapkan pendekatan tersebut dengan tepat.

Namun kenyataannya, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Oktober di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam masih ditemukan beberapa permasalahan dari segi guru yaitu: 1) Selama proses pembelajaran, guru jarang sekali memotivasi siswa dalam belajar, 2) Guru jarang memberikan penghargaan pada siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, 3) Guru belum mampu mengadakan kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, 4) Guru belum mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. 5) Guru belum maksimal dalam pemilihan media untuk diamati siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga ditemukanlah permasalahan pada motivasi belajar siswa yang tergolong masih rendah, dapat dilihat pada proses kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Siswa kurang semangat dan kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran terutama pada kegiatan diskusi, 2) Siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, 3) Siswa kurang berani menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahaminya, 4) Banyak siswa yang kurang serius dalam kegiatan mengumpulkan informasi. Secara umum hal diatas disebabkan siswa kurang dimotivasi oleh guru.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang tepat digunakan dalam pembelajaran yaitu pendekatan *scientific*. Melalui pendekatan *scientific* diyakini dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi

dalam pembelajaran, karena pendekatan pembelajaran ini menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014:34) menjelaskan bahwa:

Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dalam berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Lebih lanjut Kemendikbud (2013:3) menegaskan pendekatan *scientific* merupakan “Perpaduan antara proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan”. Namun, tujuan dari beberapa proses pembelajaran yang harus ada dalam pembelajaran *scientific*, yaitu menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Proses pembelajaran pada pendekatan *scientific* terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan mengamati, peserta didik dilatih untuk bersungguh-sungguh, teliti dalam mencari informasi melalui kegiatan membaca, mendengar, menyimak dan melihat. Dalam kegiatan menanya, peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami atau ingin mendapatkan informasi tambahan dari apa yang diamati, dari kegiatan ini diharapkan kreativitas peserta didik lebih

berkembang dan meningkatkan rasa ingin tahu. Selanjutnya kegiatan mengumpulkan informasi/eksperimen, pada kegiatan ini melatih kemandirian siswa untuk mencari informasi secara mandiri melalui kegiatan membaca sumber lain selain buku, mengamati kejadian/objek, melakukan eksperimen dan wawancara. Kemudian kegiatan mengasosiasikan/mengolah informasi, yaitu peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk menemukan kesimpulan dari seluruh informasi, kegiatan ini melatih peserta didik untuk berpikir secara induktif dan deduktif dalam menyimpulkan. Kegiatan berikutnya adalah kegiatan mengkomunikasikan, pada kegiatan ini peserta didik menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Melalui kegiatan ini, diharapkan berkembangnya kemampuan berbahasa peserta didik dan melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas.

Pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong peserta didik dalam mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Jadi, pendekatan *scientific* ini cocok digunakan dalam pembelajaran tematik dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 19 Halalang Kabupaten Agam**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam. Sedangkan secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *scientific* di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam. Adapun tujuan khusus penelitian ini di antara lain untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam.
4. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada tema lingkungan di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik dengan tema “Lingkungan” di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kabupaten Agam. Berdasarkan kepentingan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang langkah-langkah pendekatan *scientific* dalam pembelajaran di SD dalam kurikulum KTSP pada pembelajaran tematik dan dapat menerapkannya di Sekolah Dasar. Di samping itu penelitian ini juga sebagai salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi serta sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific*.
3. Bagi peserta didik, agar peserta didik mampu meningkatkan motivasinya dalam belajar, penguasaan terhadap materi yang disajikan guru dan bersemangat selama proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* di kelas III SDN 19 Halalang Kabupaten Agam. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada perencanaan pembelajaran tematik di kelas III SD dengan pendekatan *scientific* dituangkan dalam bentuk RPP komponen penyusunnya terdiri dari tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran dan sumber pembelajaran serta penilaian pembelajaran. Berdasarkan pengamatan terhadap perencanaan, maka diperoleh nilai rata-rata RPP pada siklus I yaitu 80% dengan kualifikasi (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 93% dengan kualifikasi (SB).
2. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik dilakukan penilaian proses dan penilaian hasil. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan

scientific menggunakan 5 langkah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan dua siklus yaitu masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan aspek guru dan aspek siswa. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran, maka diperoleh nilai rata-rata pada aspek guru pada siklus I yaitu 71% dengan kualifikasi (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 90% dengan kualifikasi (SB). Sedangkan aspek siswa diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 69% dengan kualifikasi (K) dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 89% dengan kualifikasi (B).

3. Penggunaan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 19 Halalang Kab. Agam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap motivasi siswa dalam belajar diperoleh nilai rata-rata yaitu 68% dengan kualifikasi (K), pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan kualifikasi (B).
4. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pertemuan terus meningkat. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 74% dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II menjadi 87% dengan kualifikasi (B). Dengan demikian proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta pembelajaran jadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar siswa layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi pendekatan pembelajaran alternatif dan referensi dalam merancang RPP sesuai KTSP.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar siswa hendaknya guru terlebih dahulu memahami dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan disesuaikan dengan langkah yang telah ditentukan.
3. Agar motivasi siswa dalam belajar dapat tumbuh dan bangkit, guru diharapkan lebih memahami dan mampu menggunakan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan sebaik-baiknya.
4. Pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar siswa diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh sekolah, karena terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosnan Muhammad. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar*: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementas Kurikulum 2013*: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- KusumaWijaya, dkk. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martono Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miaz Yalvema. 2014. *Kurikulum 2013 Mewujudkan Pendidikan Bermutu dan Berkarakter*. Padang: UNP
- Rochiati Wiraatmadja. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara